

## **Pengaruh Media *E-Learning* Berbasis LMS Moodle dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19**

**M. Miftach Fakhri**

Teknik Informatika dan Komputer, Universitas Negeri Makassar  
Email: fakhri@unm.ac.id

**Della Fadhilatunisa**

Akuntansi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar  
Email: della.fadhilatunisa@uin-alauddin.ac.id

**Rosidah**

Pendidikan Matematika, Universitas Negeri Makassar  
Email: rosidah@unm.ac.id

**Muhammad Fajar B**

Teknik Informatika dan Komputer, Universitas Negeri Makassar  
Email: fajarb@unm.ac.id

**Muh. Alham Satnur**

Pendidikan IPA, Universitas Negeri Makassar  
Email: muh.alhamsatnur@unm.ac.id

**Farid Fajrin**

Akuntansi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar  
Email: farid.fajrin@uin-alauddin.ac.id

*(Diterima: 7-Januari-2022; direvisi: 8-Februari-2022; dipublikasikan: 21-Maret-2022)*

**Abstrak:** Pembelajaran online di Media *E-learning* di kondisi Covid-19 yang melibatkan dosen sebagai pendidik dan mahasiswa sebagai pendidik memiliki peranan penting terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa. Tujuan penelitian ini dilaksanakan yakni mengetahui pengaruh dari media *E-learning* berbasis LMS Moodle dan Motivasi Belajar secara parsial dan simultan terhadap hasil belajar mahasiswa. Jenis penelitian yaitu mix method mengintegrasikan penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan bentuk Eksplanatoris Sekuensial. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner dan wawancara. Adapun instrumen yang digunakan yaitu lembar angket dan wawancara yang dijadikan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Sampel dari penelitian ini yaitu mahasiswa jurusan akuntansi sebesar 75 orang. Analisis data yang digunakan yaitu analisis inferensial dengan Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas dan Uji Linearitas) dan Analisis Regresi Berganda dengan uji t parsial dan uji F simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Media *E-learning* berbasis LMS Moodle, Motivasi Belajar secara parsial dan simultan terhadap hasil belajar mahasiswa yang ditunjukkan oleh nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 dan besar pengaruh dari kedua variabel terhadap variabel dependen sebesar 60,6%.

**Kata kunci:** Media *E-Learning*; Motivasi Belajar; Hasil Belajar.

**Abstract:** Online learning in *E-learning* Media in Covid-19 conditions involving lecturers as educators and students as educators has an important role in improving student learning outcomes. The purpose of this study was to find out the influence of *E-learning* based on LMS Moodle and Motivation to Learn partially and simultaneously on student learning outcomes. This type of research is a mix method that integrates quantitative and qualitative research with sequential explanatory forms. The data collection techniques used are questionnaires or questionnaires and interviews. The

instruments used are questionnaire sheets and interviews that are used to collect the data needed. The sample from this study was 75 accounting students. The data analysis used is inferential analysis with Classical Assumption Test (Normality Test and Linearity Test) and Multiple Regression Analysis with partial t test and simultaneous F test. The results showed that there was an influence of LMS Moodle-based E-learning Media, Partial and simultaneous Learning Motivation on student learning outcomes which was indicated by a significant value smaller than 0.05 and the large influence of both variables on dependent variables of 60.6%.

**Keywords:** E-Learning Media; Learning Motivation; Learning Outcomes.

## PENDAHULUAN

Kehadiran dari Virus corona yang tiba-tiba menyebar ke seluruh dunia dan penyebarannya dimulai pada akhir Desember 2019 di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Virus Corona yang selanjutnya menyebar dengan cepat di 65 negara pada bulan Februari 2020 (Yuliana, 2020). Untuk mengurangi penyebaran COVID-19, beberapa negara telah mengambil tindakan pencegahan dengan membatasi kontak antara warna negaranya. Oleh karena itu, pemerintah memberikan aturan untuk pembatasan jarak atau kontak fisik ((CDC), 2020; (WHO), 2020).

Pandemi Covid-19 membawa dampak yang cukup besar pada dunia Pendidikan yang ditunjukkan atas terjadinya revolusioner pembelajaran yang dilaksanakan oleh institusi pendidikan sehingga terdapat sekitar 97% perguruan tinggi telah memberlakukan pembelajaran *online* atau daring sebagai solusi agar proses pembelajaran tetap berlangsung (Dikti, 2020).

Selain itu, pandemi Covid-19 ini telah mendisrupsi Tridharma Perguruan Tinggi terkhusus pada pendidikan dan pengajaran yang dapat dilihat pada beralihnya pembelajaran tatap muka ke pembelajaran online selama masa pandemi berlangsung (Aritonang, 2020). Konsep “stay at home” atau tinggal di rumah dijadikan pendidikan tinggi sebagai tindakan dalam merespon kehadiran COVID-19 melindungi setiap mahasiswa, tenaga kependidikan dan tenaga pendidik (Dosen) serta memastikan mahasiswa memperoleh lingkungan belajar yang aman (CDC, 2020; Wenjun Cao et al., 2020; Huang et al., 2020).

Disamping terdapat tantangan bagi pendidikan tinggi di masa ataupun pasca pandemi covid-19 pasti terdapat kesempatan atau peluang (*opportunity*), Oleh karena itu, perlu adanya solusi untuk menghadapi tantangan di masa pandemik covid-19 yaitu dengan memaksimalkan sisi kreativitas dari sumber daya manusia di perguruan tinggi (Wahab, 2020). Oleh karena itu, institusi Pendidikan tinggi perlu memikirkan solusi untuk tetap melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan beragam sumber daya yang tersedia. Salah satu cara yang dilakukan oleh institusi Pendidikan tinggi yaitu dengan memanfaatkan teknologi informasi atau melaksanakan pembelajaran online. Beberapa universitas atau kampus beralih ke pembelajaran jarak jauh dengan kelas luring atau *online* (Ali, 2020; Crawford et al., 2020; Huang et al., 2020).

Institusi pendidikan dapat melakukan pengenalan *e-learning* dalam proses pembelajaran pada berbagai mata pelajaran. Adapun manfaat *e-learning* adalah pendidik dapat mempersiapkan lebih sistematis, meningkatkan jelasnya instruksi, menentukan tempat dan waktu untuk belajar dan feedback (umpan balik), dan memperbaharui konten yang berkelanjutan (Kacetl & Semradova, 2020). Penggunaan *E-learning* merupakan pilihan tepat saat sebagian besar konten bahan ajar dikirim ke sejumlah besar pelajar dan pelajar yang berada dari berbagai lokasi yang tersebar secara geografis. Selain itu, tentunya peserta didik memiliki mobilitas terbatas.

Pembelajaran dengan *e-learning* mempunyai tujuan untuk meningkatkan keterampilan kognitif seorang peserta didik (Ghirardini, 2011). Faktanya, *e-learning* bekerja paling baik bersama dengan metode

lain. *E-learning* dapat membawa orang ke tingkat pengetahuan dan pemahaman sebelumnya sebelum menghadiri kursus, oleh karena itu memastikan waktu jauh dari pekerjaan jauh lebih berharga (Hoyle, 2002).

Pembelajaran dengan media *e-learning* berdampak pada peserta didik yang diharapkan lebih aktif dalam pembelajaran di masa pandemic Covid-19. Peserta didik atau mahasiswa diberikan keluwesan dan fleksibilitas dalam mengakses bahan ajar dan komunikasi bersama dosen sebagai pendidik sehingga harapannya dapat membantu terwujudnya hasil belajar mahasiswa yang baik di masa pandemic Covid-19. Pengaruh *e-learning* kepada hasil belajar peserta didik memiliki dampak positif yaitu dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan penerapan pembelajaran berbasis *e-learning* karena kegiatan peserta didik yang meliputi aktivitas mental dan emosi, lisan, visual dan gerak meningkat saat berlangsung proses pembelajaran (Weeks, 2015).

Dampak positif media *e-learning* terhadap hasil belajar juga dijelaskan oleh Aryaningrum (2016) yang menunjukkan pembelajaran berbasis web *e-learning* dapat membantu peserta didik dalam mempelajari materi dan juga terdapat peningkatan motivasi peserta didik sehingga hasil belajar dapat tercapai maksimal. Selain itu, Sri Tomo (2015) menjelaskan pemanfaatan media ini berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa serta mampu meningkatkan kinerja individu mahasiswa.

Berkaitan dengan hal di atas, terdapat 2 (dua) faktor yang memiliki pengaruh atas terwujudnya hasil belajar seseorang yaitu faktor intern yaitu : faktor jasmaniah dan faktor psikologis (minat, , kematangan dan intelegensi) dan partisipasi aktif peserta didik serta faktor ekstern (Suwardi et al., 2012; Slameto, 2010). Berdasarkan hal ini dapat dilihat bahwa motivasi belajar adalah satu faktor penentu yang dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang.

Pengaruh dari aspek motivasi belajar terhadap hasil belajar ditunjukkan oleh Romadhoni et al. (2019) menunjukkan

bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang baik terhadap hasil belajar peserta didik sehingga variabel ini dianggap sangat penting dalam mewujudkan hasil belajar peserta didik yang sesuai diharapkan oleh institusi pendidikan tinggi. Hal ini juga tercantum pada penelitian dari Lilik Agustina, Rustiyarso (2017) yaitu motivasi belajar peserta didik memiliki pengaruh terhadap hasil belajar sebesar 62%, namun terdapat faktor lain yang tidak diteliti sebesar 38%.

Kehadiran *e-learning* diharapkan dapat membantu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa sehingga mampu memberikan dampak yang bagus terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa yang diwujudkan dengan adanya partisipasi aktif mahasiswa dalam pembelajaran yang dilaksanakan secara daring atau *online* pada media *e-learning*. Dampak positif *e-learning* terhadap motivasi belajar ditunjukkan oleh penelitian dari Ibrahim & Suardiman (2014) yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis *e-learning* memiliki dampak positif terhadap motivasi belajar peserta didik yang mampu mengantarkan peserta didik dalam merangsang motivasinya. Selain itu, Aurora & Effendi (2019) menjelaskan bahwa *e-learning* memiliki dampak yang baik terhadap motivasi mahasiswa yang ditunjukkan oleh hasil analisis regresi. Oleh karena itu, menjaga konsistensi dan peningkatan motivasi belajar merupakan langkah yang tepat dilakukan oleh institusi pendidikan tinggi dimana motivasi belajar sebagai salah satu faktor yang mampu membantu dalam peningkatan hasil belajar mahasiswa.

Hadirnya Pandemi Covid-19 membawa dampak sosiologis sebagai tantangan terhadap institusi pendidikan perguruan tinggi yaitu penerapan sistem belajar di kelas *e-learning* secara daring. Institusi pendidikan di tengah pandemi memiliki dinamika positif yaitu hadirnya wadah virtual bagi dosen dan mahasiswa untuk berkomunikasi atau berbagi informasi melalui seminar online dan diskusi di beberapa aplikasi online di tengah pandemi

Covid-19 (Karim, 2020). Namun penerapan pembelajaran secara *online* juga memiliki keterbatasan yaitu masih terdapat kelemahan dari pengajar sebagai fasilitator yakni sebagian dosen dan mahasiswa belum mampu menguasai teknologi secara maksimal (Syah, 2020). Selain itu kejenuhan yang dirasakan oleh dosen dan mahasiswa dimana perkuliahan yang dilaksanakan secara daring terus-menerus membuat kejenuhan dalam proses belajar. Oleh karena itu, peran mahasiswa dan dosen dalam mengoptimalkan seluruh potensi *e-learning* yang mampu meningkatkan motivasi belajar dan partisipasi aktif mahasiswa dalam pembelajaran daring sehingga terwujudlah hasil belajar yang optimal.

Selama masa pembelajaran *online* berlangsung di seluruh institusi pendidikan khususnya pendidikan tinggi membuat dosen sebagai pendidik harus menuangkan kreativitas dan kemampuannya dalam mengelola pembelajaran dengan memanfaatkan *e-learning* agar membentuk motivasi belajar mahasiswa sehingga *learning outcomes* atau hasil belajar dapat tercapai dengan maksimal. Salah satu institusi pendidikan tinggi yang melaksanakan belajar di platform *e-learning* di kondisi Covid-19 saat ini yaitu Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Berdasarkan hasil observasi peneliti pada institusi terkait yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar menggunakan media *e-learning* berbasis Moodle yaitu Lentera sebagai website *e-learning* interaktif yang dikembangkan oleh pihak kampus sendiri, tentunya dengan mengintegrasikannya dengan media lain seperti aplikasi Zoom, Kahoot dan lain-lain.

Berdasarkan seluruh pernyataan-pernyataan di atas yaitu aspek positif dari penggunaan *e-learning* terhadap hasil belajar dan motivasi belajar yang merupakan salah satu faktor yang berdampak atas peningkatan capaian belajar atau hasil belajar mahasiswa maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Pengaruh

Media *E-learning* berbasis LMS Moodle, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Masa Pandemi Covid-19”.

## **METODE**

Jenis penelitian menggunakan penelitian triangulasi yaitu kombinasi penelitian kualitatif dan kuantitatif. Strategi yang digunakan penelitian triangulasi adalah Eksplanatoris Sekuensial yang dimulai dari tahap pengumpulan data hingga analisis data kuantitatif sebagai tahapan utama dan kemudian data kualitatif digunakan untuk menunjang atau memperkuat hasil analisis dari data kuantitatif.

Penelitian ini dilakukan di Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada bulan April 2021. Populasi penelitian adalah mahasiswa Semester IV Jurusan Akuntansi Kelas A dan B dengan jumlah 75 orang. Semua populasi penelitian akan dimanfaatkan sebagai sampel maka penelitian ini dapat didefinisikan sebagai penelitian populasi. Adapun teknik pengumpulan data yaitu Angket dan Wawancara dengan instrumen yaitu lembar angket dan lembar wawancara. Sedangkan untuk hasil belajar mahasiswa diambil data hasil belajar mahasiswa sebelumnya.

Adapun mekanisme pada pengumpulan data kuantitatif dibagi atas 3 (tiga) tahapan yaitu: (1) Tahap Perencanaan, (2) Tahap Pelaksanaan, dan (3) Pengolahan Data. Pada tahap perencanaan akan ditentukan tujuan penelitian ini, instrumen yang akan digunakan dan kajian literatur yang akan digunakan pada penelitian ini serta sampel yang akan digunakan.

Selanjutnya pada tahap pelaksanaan ini akan dikumpulkan data kuantitatif dengan survey kepada mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dan sebagai pendukung data kuantitatif akan dilakukan wawancara terhadap 5 orang mahasiswa untuk mendukung data yang diperoleh. Terakhir pada tahapan pengolahan data yaitu data akan diolah dengan menggunakan software

SPSS ver 26.00 dan data ini akan didukung oleh hasil wawancara yang telah dikumpulkan di lapangan.

Analisis data pada penelitian ini memakai Analisis Inferensial dengan 2 (dua) tahapan yaitu: (1) Uji asumsi klasik dengan uji normalitas dan uji linearitas dan (2) Analisis Regresi Berganda dengan Uji t parsial dan Uji F simultan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diuji dengan menggunakan analisis inferensial yang dapat

dilaksanakan setelah uji asumsi klasik atau uji prasyarat. Untuk uji prasyarat pada penelitian ini yaitu Uji Linieritas dan Uji Normalitas. Uji normalitas dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui data normal dengan indikator nilai signifikan lebih dari 0.05 dan uji linearitas untuk mengetahui adanya korelasi antara variabel bebas atau independen dengan variabel terikat yaitu dependen. Hasil dari uji normalitas dan linearitas pada data hasil penelitian dari keempat variable tersebut, dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Data Uji Normalitas

Indikator	Nilai Sig ( $\rho$ )	Kondisi	Keterangan
X1 - Y	0.113	$\rho > 0.05$	Data Terdistribusi Normal
X2 - Y	0.166	$\rho > 0.05$	

Hasil pengujian normalitas (Kolmogorov smirnov) menjelaskan yaitu terdapat nilai signifikansi  $> 0.05$  yang berarti data normal. Selanjutnya dilakukanlah uji linearitas untuk mengetahui adanya korelasi antara variabel independent (bebas) dengan variabel dependen (terikat).

Pengujian linearitas dikatakan memenuhi kriteria yang baik yaitu hasil analisis jalur deviation from linearity yaitu nilai deviation  $> 0,05$  berarti adanya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Data Uji Linearitas

Indikator	Nilai Sig ( $\rho$ )	Kondisi	Keterangan
X1 - Y	0.225	$\rho > 0.05$	Data Linear
X2 - Y	0.126	$\rho > 0.05$	

Hasil pengujian linearitas di atas bahwa nilai signifikansi pada 2 indikator  $> 0.05$  sehingga terdapat korelasi atau hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Oleh karena itu, hasil dari pengujian normalitas dan linearitas memenuhi syarat dari uji prasyarat atau asumsi klasik maka uji hipotesis dengan analisis regresi berganda (uji t parsial dan uji f simultan) dapat dilaksanakan dengan SPSS ver. 26.00.

### 1. Pengaruh Media *E-learning* berbasis LMS Moodle terhadap Hasil Belajar

Langkah pertama yang dilakukan yaitu melihat pengaruh secara partial atau terpisah dari masing-masing variabel independen atau bebas ke variabel dependen. Pertama kita akan melihat pengaruh Media *E-learning* berbasis LMS Moodle (X1) terhadap Hasil Belajar (Y) dengan memakai analisis regresi berganda dengan uji t parsial pada Tabel 3 (coefficient) berikut ini:

**Tabel 3.** Data Uji Regresi (X1 terhadap Y)

Indikator	Hasil Uji t
t-hitung	7.153
t-tabel	1.995
Sig (2-tailed)	0.000

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel. 3 di atas yaitu nilai signifikan  $< 0.05$ . Hal ini juga ditunjukkan oleh nilai t-hitung yang lebih besar dibandingkan t-tabel maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel bebas (independen) (x1) terhadap variabel terikat (dependen) (Y) dengan kata lain Media E-learning berbasis LMS Moodle berpengaruh terhadap Hasil Belajar.

**2. Pengaruh Kecerdasan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar**

Selanjutnya kita akan melihat pengaruh dari variabel independent kedua yaitu Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar dengan analisis regresi berganda (uji t parsial) pada Tabel 4 coefficient berikut:

**Tabel 4.** Data Uji Regresi (X2 terhadap Y)

Indikator	Hasil Uji t
t-hitung	3,803
t-tabel	1.995
<i>Sig (2-tailed)</i>	0.000

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4 di atas yaitu nilai signifikan  $< 0.05$ . Hal ini juga ditunjukkan oleh nilai t-hitung yang lebih besar dibandingkan t-tabel maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel bebas (independen) (x1) terhadap variabel terikat (dependen) (Y) dengan kata lain Media E-learning berbasis LMS Moodle berpengaruh terhadap Hasil Belajar.

**3. Pengaruh Media E-learning Berbasis LMS Moodle dan Motivasi Belajar, terhadap Hasil Belajar Mahasiswa**

Setelah melihat pengaruh setiap variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Langkah selanjutnya akan dijelaskan pengaruh Media E-learning berbasis LMS Moodle dan Motivasi Belajar sebagai variabel independent secara simultan terhadap Hasil Belajar sebagai variabel dependen menggunakan analisis regresi berganda. Hasil dari uji F Simultan akan disajikan pada tabel Anova dan Coefficient yang dapat dilihat pada Tabel 5 coefficient berikut:

**Tabel 5.** Data Uji F Simultan (X1 dan X2 terhadap Y)

Indikator	Hasil Uji F
Nilai R	0,606
F-hitung	55,271
F-tabel	3,15

Berdasarkan hasil pengujian dengan uji F Simultan di atas yakni nilai F-hitung  $>$  F-tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Selanjutnya jumlah pengaruh kedua variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui pada nilai R yaitu 0.606 sehingga dapat disimpulkan bahwa Media E-learning berbasis LMS Moodle dan Motivasi Belajar berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa Jurusan Akuntansi. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari penelitian ini.

**4. Hasil Wawancara Kepada Mahasiswa Jurusan Akuntansi**

Wawancara ini dilakukan sebagai data pendukung dari data kuantitatif yang diperoleh pada penelitian. Wawancara ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada responden sebanyak 8 orang, hasil wawancara dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Wawancara

Responden	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1,2,3,4	Media E-learning	1. Apakah pembelajaran dengan media e-learning selama pandemi Covid-19 membantu memahami materi kuliah?	1. Opini saya, pembelajaran dengan E-learning berbasis Lentera mampu membantu dalam belajar, namun masih ada beberapa fitur yang harus dibenahi
		2. Apakah pembelajaran online mampu menggantikan pembelajaran tatap muka?	2. Pembelajaran online tidak dapat menggantikan penuh manfaat dari pembelajaran tatap muka
		3. Apakah anda merasa bosan ketika belajar online?	3. Saya terkadang merasa jenuh selama pembelajaran online
		4. Apakah media e-learning memiliki fitur yang baik?	4. Terdapat beberapa fitur yang cukup baik tetapi ada juga yang masih butuh diperbaiki
	Motivasi Belajar	1. Apakah Anda memperoleh motivasi atau dukungan dari dosen,teman dan keluarga selama proses pembelajaran?	1. Tentunya saya memperoleh dukungan dari dosen, teman dan keluarga. Khususnya dari dosen dan keluarga yang selalu mengingatkan di setiap pertemuan.
		2. Apakah dukungan dari dosen, teman dan keluarga mendukung anda dalam belajar secara mandiri maupun berkelompok?	2. Dukungan dari dosen dan keluarga cukup membantu saya dalam belajar sendiri materi kuliah
		3. Apakah anda memperoleh motivasi dari diri sendiri?	3. Sejujurnya, saya tidak memiliki motivasi sendiri yang cukup baik selama pembelajaran online.
5,6,7,8	Media E-learning	1. Apakah pembelajaran dengan media e-learning selama pandemi Covid-19 membantu memahami materi kuliah?	1. Pendapatku yaitu pembelajaran dengan e-learning cukup menjadi fasilitas yang baik dalam belajar di masa pandemi tetapi diperlukan adaptasi yang cukup bagi saya sebagai mahasiswa
		2. Apakah pembelajaran online mampu menggantikan pembelajaran tatap muka?	2. Sebenarnya saya sudah cukup terbiasa dengan pembelajaran online selama hampir 2 tahun
		3. Apakah anda merasa	

<b>Responden</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
		bosan ketika belajar online? 4. Apakah media e-learning memiliki fitur yang baik?	dan saya tidak perlu ke kampus dalam mengikuti kuliah 3. Jika mau jujur, pasti cukup bosan karena kami belajar online sudah memasuki semester ketiga sehingga banyak dari kami yang cukup merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung. 4. Fitur yang ada di e-learning sudah cukup baik tetapi masih perlu dibenahi oleh pihak institusi sehingga diharapkan kedepannya ada perbaikan dari fitur sisi platformnya
	Motivasi Belajar	1. Apakah Anda memperoleh motivasi atau dukungan dari dosen,teman dan keluarga selama proses pembelajaran? 2. Apakah dukungan dari dosen, teman dan keluarga mendukung anda dalam belajar secara mandiri maupun berkelompok? 3. Apakah anda memperoleh motivasi dari diri anda sendiri?	1. Dosen sebagai pendidik memberikan dukungan secara moral kepada kami sebagai mahasiswa agar kami semangat dalam mengikuti pembelajaran di website e-learning. Selain itu, orangtua setiap hari selalu menanyakan rutinitas pembelajaran online. 2. Motivasi dosen dan orangtua cukup membantu dalam peningkatan atau memberi stimulus agar saya giat belajar. 3. Kalau berbicara motivasi pasti ada tetapi tetap butuh motivasi dari orangtua dan dosen.

Berdasarkan hasil wawancara di atas kepada para respon dengan pertanyaan-pertanyaannya dibagi dalam 3 indikator yaitu: (1) Media E-learning, dan (2) Motivasi Belajar. Untuk Media E-learning, mayoritas respon cukup puas terhadap implementasi platform online sebagai media belajar yang dilakukan di kondisi Covid-19. Namun, masih terdapat saran dari beberapa

mahasiswa untuk peningkatan fitur yang tersedia di Media E-learning. Selain itu, mahasiswa cukup memiliki usaha dalam melakukan adaptasi terhadap lingkungan belajar online di Website E-learning Lentera yang berbasis LMS Moodle. Selain itu, dosen sebagai fasilitator dan motivator menampilkan peran yang baik terhadap aktivitas pembelajaran. Hal ini ditunjukkan



dengan dosen memberikan motivasi ataupun stimulus kepada mahasiswa dalam bentuk video ataupun pengingat untuk senantiasa aktif dalam proses belajar. Yang terakhir untuk motivasi belajar mahasiswa mengalami peningkatan yang cukup baik karena dukungan dari lingkungannya baik internal maupun eksternal. Hal ini juga ditunjukkan dari peran dosen dan orangtua yang selalu memberikan penguatan kepada mahasiswa dalam keaktifan belajar di Media E-learning.

## **5. Pembahasan**

Pembelajaran online selama masa pandemi Covid-19 berlangsung secara baik walaupun dalam proses adaptasinya membutuhkan pendampingan atau fasilitator oleh dosen kepada mahasiswanya. Peran dosen sebagai fasilitator memiliki peran yang cukup penting dalam suksesnya pembelajaran online dan tentunya capaian pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan maksimal walaupun tanpa pembelajaran tatap muka. Hal ini ditunjukkan oleh wawancara di hasil penelitian yang menjelaskan yakni dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan komunikasi di Media E-learning ataupun whatsapp grup untuk melakukan diskusi ataupun tanya-jawab kepada dosen ataupun temannya sehingga aktivitas belajar dapat terjalin dengan kondusif. Kondisi ini tidak dapat dipisahkan dari adanya *support* dari orangtua dalam memberikan stimulus kepada anaknya dalam senantiasa giat dan aktif dalam setiap aktivitas belajar di Media E-learning.

Keberhasilan dari pembelajaran online ini terwujud yaitu terdapat pengaruh positif dari penggunaan media e-learning berbasis LMS Moodle selama proses belajar, dan peningkatan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar. Yang juga dapat diambil dari hasil regresi berganda yaitu uji *t* parsial untuk melihat pengaruh secara terpisah pada variabel bebas terhadap variabel terikat yang menunjukkan bahwa nilai signifikan kurang dari 0.05 dan nilai dari *t*-hitung yang lebih besar dibandingkan *t*-tabel maka dapat diberikan kesimpulan yakni setiap

peningkatan dari kedua variabel independen ini maka meningkat juga variabel dependen secara signifikan. Selain itu, dari hasil uji *F* simultan yang untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan atau bersama terhadap variabel terikat menjelaskan bahwa nilai dari *F*-hitung lebih besar dibandingkan nilai *F*-tabel dengan nilai signifikan lebih kecil 0.05.

Manfaat dari E-learning selama proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil penelitian dari Saputra et al., (2021) yang menunjukkan bahwa penggunaan media E-learning pada pembelajaran di institusi Pendidikan tinggi memberikan pengaruh yang cukup baik yang ditunjukkan oleh mahasiswa yang memiliki kemudahan dalam mengakses bahan ajar dimanapun dan kapanpun. Selain itu, dosen dapat memberikan pembelajaran secara fleksibel yang dapat dilaksanakan dimanapun dan kapanpun. Pernyataan yang sama oleh Pujiastutik (2017) menyatakan pelaksanaan belajar berbasis web membantu dalam peningkatan hasil belajar.

Penelitian di atas juga didukung oleh Ferdiansyah et al., (2020) bahwa media pembelajaran e-learning memiliki peranan dalam menyelesaikan seluruh persoalan pembelajaran yang ditemui oleh mahasiswa dalam aktivitas belajar. Selain itu, media ini juga memiliki fitur menarik dan interaktif dan terdapat kemudahan dalam interaksi antara peserta didik dan pendidik. Adanya dampak dari penggunaan media e-learning terhadap hasil belajar mempunyai hasil signifikan dalam peningkatan hasil belajar mahasiswa yang ditunjukkan oleh pemahaman mahasiswa dan minat mahasiswa terhadap materi kuliah yang mengalami peningkatan dan partisipasi mahasiswa aktivitas belajar (Hakim et al., 2020; Hasriadi, 2020).

Selain itu, keberhasilan dari penggunaan media e-learning atas terwujudnya hasil belajar juga dapat dilihat pada hasil riset A'yun et al. (2019) menunjukkan yaitu tindakan pembelajaran dengan e-learning memiliki dampak positif terhadap hasil belajar mahasiswa. Hal yang

sama juga diungkapkan oleh Rudi Haryadi (2021) menunjukkan bahwa e-learning mempunyai dampak yang baik terhadap tercapainya capaian pembelajaran peserta didik.

Hasil sebaliknya terjadi pada penelitian dari Nisa, Choirun (2012) menjelaskan e-learning tidak berpengaruh terhadap hasil belajar krn terbatasnya akses internet dan tidak konsisten pendidik dalam memfasilitasi kelas daring. Hal yang sama juga dinyatakan oleh riset dari Islamiyah & Widayanti, (2016) menyatakan hasil belajar peserta didik dengan suplemen e-learning tidak lebih baik dibandingkan yang tanpa e-learning. Oleh karena itu, perlunya komitmen dari setiap elemen di institusi pendidikan tinggi agar terwujudnya *online classroom* ideal.

Hal ini juga dapat dilihat dari hasil wawancara di analisis penelitian yang menyatakan bahwa banyak mahasiswa yang tidak cukup memiliki motivasi yang baik dalam melakukan aktivitas belajar di masa pandemic Covid-19 ini. Tentunya ini menjadi hal yang harus diperhatikan oleh pihak institusi untuk lebih membenahi diri lagi baik dari e-learning, pimpinan dan dosen itu sendiri.

Tercapainya peningkatan hasil belajar peserta didik dapat terjadi apabila pendidik memberikan motivasi atau dukungan kepada peserta didik pada awal dan akhir pertemuan belajar agar peserta didik semakin semangat dan menyukai aktivitas belajar yang ditunjukkan dengan pengaruh yang cukup signifikan dari motivasi belajar terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik (Saputra et al., 2021; Supriadi, 2019).

Hal ini didukung oleh riset dari juga didukung oleh Supriadi, (2019) menunjukkan bahwa ada peningkatan *learning motivation* (motivasi belajar) dengan implementasi *blended learning*. Penelitian ini juga didukung oleh Indra Kartika Sari (2021) yang menjelaskan bahwa motivasi belajar merupakan salah satu indikator dalam keberhasilan dari hasil belajar peserta didik.

Peran dosen sebagai pendidik yang bertugas sebagai motivator dan fasilitator selama pembelajaran online berlangsung di Media E-learning diharapkan dapat membantu dalam tercapainya capaian pembelajaran yang maksimal. Motivasi yang diperoleh mahasiswa, diharapkan mampu menstimulus ketekunan dan semangat mahasiswa dalam partisipasi aktifnya pada setiap aktivitas belajar baik melalui diskusi dan tanya-jawab sehingga terwujudlah hasil belajar atau pegetahuan mahasiswa yang mampu dijadikan bekal untuk meghadapi persaingan kompetitif di dunia kerja.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh dari Media E-learning yang berbasis LMS Moodle dengan berbagai fitur yang disediakan dan motivasi belajar mahasiswa yang ditunjukkan dari partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Kondisi ini juga ditunjukkan oleh partisipasi aktif dari mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran secara sinkron di Zoom dan asinkron di Moodle sehingga dapat disimpulkan juga bahwa mahasiswa memiliki minat terhadap proses pembelajaran di LMS Moodle.

Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis statistik menggunakan uji regresi berganda (uji t partial dan uji f simultan) yang memiliki nilai signifikan yang lebih kecil dibandingkan 0.05 maka diasumsikan bahwa Media E-learning dan Motivasi Belajar berpengaruh terhadap Hasil belajar. Namun dari penelitian ini masih ada beberapa keterbatasan yang harus dipenuhi yaitu masih ada variabel luar yang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar yang belum diteliti.

Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya, implikasi dari variabel yang belum dapat diteliti menjadi saran bagi peneliti sendiri maupun peneliti lainnya untuk dapat melakukan riset terkait variabel-variabel tersebut sehingga diharapkan pembelajaran online yang berlangsung di sebuah institusi Pendidikan tinggi dapat

berjalan sesuai yang diharapkan oleh institusi dan pemerintah sendiri.

#### DAFTAR RUJUKAN

- (CDC), C. for D. C. and P. (2020). *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*.
- (WHO), W. H. O. (2020). *Coronavirus*.
- A'yun, Q., Sujiwo, D. A. C., & Hidayatullah, A. W. (2019). Pengaruh E-Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Mahasiswa Teknik Informatika. *JUSTINDO (Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi Indonesia)*, 4(1), 27. <https://doi.org/10.32528/justindo.v4i1.2420>
- Ali, W. (2020). Online and Remote Learning in Higher Education Institutes: A Necessity in light of COVID-19 Pandemic. *Higher Education*, 10(3).
- Aritonang, A. . (2020). *Antisipasi Pandemi Covid-19, Tak Perlu Kurikulum Baru Pendidikan Tinggi*.
- Aryaningrum. (2016). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Web (E-Learning) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas Xi Di Sma Negeri 9 Palembang. *Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 10(2), 154-162.
- Aurora, A., & Effendi, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-learning terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Padang. *Jurnal Teknik Elektro Vokasional*, 5(2), 11-16.
- Cao, W., Fang, Z., Hou, G., Han, M., Xu, X., Dong, J., & Zheng, J. (2020). The psychological impact of the COVID-19 epidemic on college students in China. *Psychiatry Research*, 287, 112934. <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2020.112934>
- Crawford, J., Butler-Henderson, K., Rudolph, J., & Glowatz, M. (2020). COVID-19: 20 Countries' Higher Education Intra-Period Digital Pedagogy Responses. *Journal of Applied Teaching and Learning (JALT)*, 3(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.37074/jalt.2020.3.1.7>
- Dasar, K., Jurnal, A., & Mata, P. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Bae Kudus. *Economic Education Analysis Journal*, 1(2).
- Ferdiansyah, F., Ambiyar, A., Zagoto, M. M., & ... (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran berbasis E Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Matakuliah Media Pembelajaran Musik. ... *Bahasa, Sastra, Dan ....*
- Ghirardini, B. (2011). E-learning methodologies: A guide for designing and developing e-learning courses. In *Food and Agriculture Organization of the United Nations (FAO)*. <https://doi.org/I2516E/1/11.11>
- Hakim, S., Mulyani, M., Mazid, S., & Fitriana, R. (2020). Aktualisasi Kebinekaan Era New Normal di Lingkungan Pendidikan Tinggi. *Jurnal Kalacakra: Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 1(1), 32. <https://doi.org/10.31002/kalacakra.v1i1.2690>
- Hasriadi, H. (2020). Pengaruh E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam. *IQRO: Journal of Islamic Education*.
- Hoyle, R. (2002). The Benefits of E-Learning. *British Journal of Perioperative Nursing (United Kingdom)*, 12(8), 298-299. <https://doi.org/10.1177/175045890201200803>
- Huang, R. ., Liu, D. ., Guo, J., Yang, J. ., Zhao, J. ., Wei, X. ., Knyazeva, S., Li, M., Zhuang, R. ., Looi, C. ., & Chang, T. . (2020). *Guidance on flexible learning during campus closures: Ensuring course quality of*

- higher education in COVID-19 outbreak.* Beijing Normal University.
- Ibrahim, D. S., & Suardiman, S. P. (2014). Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Sd Negeri Tahunan Yogyakarta. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(1), 66. <https://doi.org/10.21831/jpe.v2i1.2645>
- Indra Kartika Sari. (2021). Jurnal Basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2156-2163.
- Islamiyah, M., & Widayanti, L. (2016). Efektifitas Pemanfaatan E-Learning Berbasis Website Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa STMIK Asia Malang Pada Mata Kuliah Fisika Dasar. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia*, 10(1), 41–46. <https://doi.org/ISSN:0852-730X>
- Kacetl, J., & Semradova, I. (2020). Reflection on blended learning and e-learning - case study. *Procedia Computer Science*, 176, 1322–1327. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2020.09.141>
- Karim, B. A. (2020). Pendidikan Perguruan Tinggi Era 4.0 Dalam Pandemi Covid-19 (Refleksi Sosiologis). *Education and Learning Journal*, 1(2), 102.
- Lilik Agustina, Rustiyarso, O. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Sosiologi DI SMA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6(5), 1-13.
- Nisa, Choirun, L. (2012). Pengaruh Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Statistics Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah Iain Walisongo. *Jurnal Phenomenon*, 2(1), 7-27.
- Pujiastutik, H. (2017). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran E-learning Berbasis Web pada Mata Kuliah Belajar Pembelajaran I Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Teladan*, 4(1), 12.
- Romadhoni, E., Wiharna, O., Mubarak, I., & Indonesia, U. P. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 6(2), 228–234. <https://doi.org/10.17509/jmee.v6i2.21799>
- Rudi Haryadi, H. N. A. K. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. *At-Ta'lim : Jurnal Pendidikan*, 7(1), 68-73.
- Saputra, H. D., Setiawan, D., Muslim, M., & ... (2021). Pengaruh media e-learning terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa. *INVOTEK: Jurnal ...*
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka cipta.
- Sri Tomo, B. W. (2015). *Pengaruh Pemanfaatan E-Learning Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus STMIK Sinar Nusantara Surakarta) Sri Tomo, Bebas Widada*. 35-44.
- Supriadi, D. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matakuliah Metode Penelitian Mahasiswa Semester Genap Tahun 2018/2019. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*.
- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Tinggi, D. P. (Kementerian P. dan K. (2020). *Surat Dirjen Dikti Nomor : 302/E.E2/KR/2020 tentang Masa Belajar Penyelenggaraan Program Pendidikan*.
- Wahab, R. (2020). *Tantangan dan Kesempatan Pendidikan Era Covid-19*.

- Weeks, D. P. C. C. L. E. Y. N. to K. in 20.  
(2015). Pengaruh Penerapan Model.  
*Dk*, 53(9), 1689-1699.
- Yuliana. (2020). Corona Virus Diseases  
(Covid-19); Sebuah Tinjauan  
Literatur. *Wellness and Healthy  
Magazine*, 187-192.